

**KEPEMIMPINAN *PROPHETIC INTELLIGENCE* PADA
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH DAN KOMBINASI
(STUDI MULTI KASUS PADA PONDOK PESANTREN
DARUL ILMU DAN PONDOK PESANTREN AL-IHSAN)**

TESIS



**OLEH:
NABILA PUTRI ENDAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024M/1446H**

**KEPEMIMPINAN *PROPHETIC INTELLIGENCE* PADA
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH DAN KOMBINASI
(STUDI MULTI KASUS PADA PONDOK PESANTREN
DARUL ILMI DAN PONDOK PESANTREN AL-IHSAN)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**Nabila Putri Endah
220211030079**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2024M/1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Putri Endah
NIM : 220211030079
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang/ 17 Februari 1999
Jurusan/Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana (Magister)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul,

“Kepemimpinan *Prophetic Intelligence* Pada Pondok Pesantren Salafiyah dan Kombinasi (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Pondok Pesantren Al-Ihsan)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Januari 2025

Yang membuat pernyataan ini



Nabila Putri Endah

SERTIFIKAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1256/Un.14/IV/UPM-BP/01/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarism.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nabila Putri Endah
NIM : 220211030079
Jenjang/Program Studi : S2/MPI
Judul : Kepemimpinan Prophetic Intelligence pada Pondok Pesantren Salafiah dan Khalafiyah (Studi Multi Kasus pada Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Pondok Pesantren Al-Ihsan)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Januari 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**KEPEMIMPINAN *PROPHETIC INTELLIGENCE* PADA
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH DAN KOMBINASI
(STUDI MULTI KASUS PADA PONDOK PESANTREN DARUL ILMI
DAN PONDOK PESANTREN AL-IHSAN)**

Yang disusun dan diajukan oleh
NABILA PUTRI ENDAH
220211030079

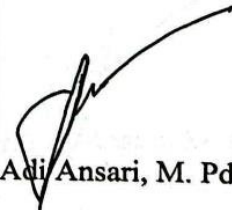
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed

Pembimbing II



Dr. Adi Ansari, M. Pd. I




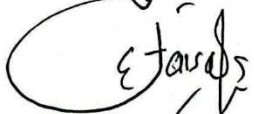
PENGESAHAN TESIS

**KEPEMIMPINAN *PROPHETIC INTELLIGENCE* PADA
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH DAN KOMBINASI
(STUDI MULTI KASUS PADA PONDOK PESANTREN DARUL ILMI
DAN PONDOK PESANTREN AL-IHSAN)**

Disusun dan diajukan oleh

**NABILA PUTRI ENDAH
220211030079**

Telah diujikan dalam sidang munaqasah
Pada: Senin, 24 Januari 2025

Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Salabi, S. Ag, M. Pd	1. 
2. Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed	2. 
3. Dr. Adi Ansari, M. Pd. I	3. 
4. Dr. Siti Aisyah, M. Ag	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalle, M.Pd
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Nabila Putri Endah. NIM. 220211030079. *Kepemimpinan Prophetic Intelligence Pada Pondok Pesantren Salafiyah Dan Kombinasi (Studi Multi Kasus Pada Pondok Pesantren Darul Ilmi Dan Pondok Pesantren Al-Ihsan).* Pembimbing I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed dan Pembimbing II: Dr. Adi Ansati, M.Pdi, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2024).

Kata Kunci: Kepemimpinan, *Prophetic Intelligence*, Salafiyah, Kombinasi.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penerapan kepemimpinan *Prophetic* dengan empat sifat utama yaitu shiddiq (kejujuran), amanah (kepercayaan), tabligh (transparansi), dan fathanah (kecerdasan) dapat mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh pimpinan pesantren. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola pesantren, menciptakan lingkungan yang aman, bermartabat, dan mendukung pengembangan karakter santri sesuai ajaran Islam.

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah Kepemimpinan *Prophetic Intelligence*, yang berlandaskan pada sifat-sifat kenabian yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Teori ini menekankan pentingnya Siddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh dalam membangun kepemimpinan yang etis dan berintegritas. Teori *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian* oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey memberikan pedoman untuk pemimpin dalam menghadapi tantangan kontemporer dengan pendekatan moral dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Jenis penelitian ini adalah field research dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ilmi di Kota Banjarbaru dan Pondok Pesantren Al-Ihsan di Kota Banjarmasin. Subjek adalah pimpinan pondok pesantren (Kyai dan Nyai) serta para guru di kedua pondok pesantren tersebut, dengan fokus pada kepemimpinan *Prophetic Intelligence* sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Al-Ihsan menerapkan nilai-nilai *Prophetic Intelligence* (siddiq, amanah, fathanah, dan tabligh) dengan pendekatan yang berbeda sesuai karakteristik masing-masing. Darul Ilmi memadukan tradisi salafiyah dan kombinasi melalui inovasi teknologi, transparansi, dan keterlibatan wali santri, sedangkan Al-Ihsan mempertahankan pendekatan tradisional berbasis keteladanan pemimpin. Tantangan utama meliputi adaptasi terhadap modernisasi di Darul Ilmi dan relevansi nilai tradisional di Al-Ihsan, yang diatasi melalui strategi adaptif seperti musyawarah dan pengawasan intensif. Perbandingan ini menunjukkan fleksibilitas penerapan nilai-nilai kenabian, di mana Darul Ilmi unggul dalam inovasi dan efisiensi, sementara Al-Ihsan

menonjol dalam menjaga otentisitas nilai tradisional, membuktikan relevansi nilai-nilai kenabian dalam berbagai konteks kepemimpinan pesantren.

ABSTRACT

Nabila Putri Endah. NIM. 220211030079. *Prophetic Intelligence leadership at Salafiyah and Combination Islamic Boarding Schools (Multi Case Study at Darul Ilmi Islamic Boarding School and Al-Ihsan Islamic Boarding School). Advisor I: Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed and Supervisor II: Dr. Adi Ansati, M.Pdi, at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin (2024).*

Keywords: *Leadership, Prophetic Intelligence, Salafiyah, Combination.*

This research is based on the assumption that the implementation of Prophetic leadership with four main characteristics, namely shiddiq (honesty), amanah (trustworthiness), tabligh (transparency), and fathanah (intelligence) can prevent the abuse of power by pesantren leaders. The implementation of these values is expected to strengthen pesantren governance, create a safe, dignified environment, and support the development of santri character according to Islamic teachings.

The grand theory underlying this research is Prophetic Intelligence Leadership, which is based on prophetic traits exemplified by the Prophet Muhammad SAW. This theory emphasizes the importance of Siddiq, Amanah, Fathanah, and Tabligh in building ethical leadership and integrity. Prophetic Intelligence Theory: Prophetic Intelligence by Hamdani Bakran Adz-Dzakiey provides guidelines for leaders in facing contemporary challenges with a moral approach and oriented towards common welfare.

This type of research is field research with a qualitative and descriptive approach. This research was conducted at Darul Ilmi Islamic Boarding School in Banjarbaru City and Al-Ihsan Islamic Boarding School in Banjarmasin City. The subjects are the leaders of the boarding school (Kyai and Nyai) and the teachers in both boarding schools, with a focus on Prophetic Intelligence leadership as the object of research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that leadership in Darul Ilmi and Al-Ihsan Islamic Boarding Schools applied Prophetic Intelligence values (siddiq, amanah, fathanah, and tabligh) with different approaches according to their respective characteristics. Darul Ilmi combines salafiyah and combination traditions through technological innovation, transparency, and the involvement of santri guardians, while Al-Ihsan maintains a traditional approach based on exemplary leaders. Key challenges include adaptation to modernization at Darul Ilmi and the relevance of traditional values at Al-Ihsan, which are overcome through adaptive strategies such as deliberation and intensive supervision. This comparison shows the flexibility of applying prophetic values, where Darul Ilmi excels in innovation and efficiency, while Al-Ihsan stands out in maintaining the

authenticity of traditional values, proving the relevance of prophetic values in various pesantren leadership contexts.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang “Kepemimpinan *Prophetic Intelligence* pada Pondok Pesantren Salafiyah dan Kombinasi (Studi Multi Kasus pada Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Pondok Pesantren Al-Ihsan)”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis penulis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd dan Ibu Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui dan memberikan arahan penulisan tesis sesuai dengan kepentingan pengembangan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesainya penelitian tesis ini.
5. Bapak Dr. Adi Ansati, M.Pdi, selaku pembimbing proposal tesis peneliti sekaligus dosen pembimbing II dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi dalam penulisan tesis ini hingga selesai.
6. Para Dosen dan Staf Karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pembelajaran serta bantuan fasilitas dan layanan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan studi magister ini.
7. Kyai dan Nyai Pimpinan dan jajaran Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Al-Ihsan yang memberikan bantuan dalam pengumpulan data.
8. Kepada orang tua, saudara dan sahabat-sahabat yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan serta bimbingan penuh untuk kami agar bisa menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari.

9. Semua pihak yang turut memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran dan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.*

Banjarmasin, Desember 2024
Penulis,

Nabila Putri Endah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1	أ	: A	16	ط	: Th
2	ب	: B	17	ظ	: Zh
3	ت	: T	18	ع	: A'
4	ث	: Ts	19	غ	: Gh
5	ج	: J	20	ف	: F
6	ح	: H	21	ق	: Q
7	خ	: Kh	22	ك	: K
8	د	: D	23	ل	: L
9	ذ	Dz	24	م	: M
10	ر	: R	25	ن	: N
11	ز	: Z	26	و	: W
12	س	: S	27	هـ	: H
13	ش	: Sy	28	ء	Hamzah
14	ص	: Sh	29	ي	Y
15	ض	Dh			

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	<i>Fathah</i>
ِ	I	<i>Kasrah</i>
ُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيُونُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi diatas
بِي	Î	i dengan topi diatas
بُو	Û	u dengan topi diatas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) (lihat contoh 2).

Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Askara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun

akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Askara Arab	Alih Askara
ذَهَبَا الْأَسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB0INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	19
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Signifikansi Penelitian.....	20
E. Definisi Operasional/Istilah.....	21
F. Penelitian Terdahulu.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II KAJIAN TEORI.....	33
A. Kepemimpinan Pondok Pesantren.....	35
B. Prophetic Intelligence.....	40
C. Pondok Pesantren Salafiyah.....	51
D. Pondok Pesantren Khalafiyah.....	59
E. Pondok Pesantren Kombinasi.....	63
F. Kerangka Fikir Penelitian.....	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	67
B. Lokasi Penelitian.....	68
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	69
D. Data dan Sumber Data.....	69

E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Keabsahan Data	72
G. Teknik Analisis Data	74
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
1. Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru.....	76
2. Pondok Pesantren AL-Ihsan Kota Banjarmasin	87
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	96
1. Gaya Kepemimpinan yang Berkaitan dengan Sifat Siddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh.....	96
2. tantangan dan Kendala yang Dihadapi Oleh Pemimpin Pondok Pesantren dalam Mengimplementasikan Kepemimpinan Prophetic Intelligence.....	117
3. Perbandingan Gaya Kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Kota Banjarmasin.....	148
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	153
1. Gaya Kepemimpinan yang Berkaitan dengan Sifat Siddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh Diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Kota Banjarmasin.....	153
2. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Oleh Pemimpin Pondok Pesantren dalam Mengimplementasikan Kepemimpinan Prophetic Intelligence.....	170
3. Perbandingan Gaya Kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Kota Banjarmasin.....	185
BAB V PENUTUP	187
A. Simpulan.....	187
B. Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesimpulan Penyajian Data Perbandingan	151
Tabel 4. 2 Analisis Pengamatan Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi.....	157
Tabel 4 . 3 Analisis Pengamatan Gaya Kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Ihsan	164
Tabel 4 . 4 Tantangan dan Kendala yang dihadapi Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi	171
Tabel 4 . 5 Tantangan dan Kendala yang dihadapi Pimpinan Pondok Pesantren Al- Ihsan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	66
----------------------------------	----